

Senin, 13 Mei 2024

Global

Dow Jones menguat 0,32% ke posisi 39.512,84 pada hari Jumat, mengakhiri sesi *bullish* kedelapan hari berturut-turut dan mencatatkan minggu terbaiknya di tahun 2024. Sementara S&P 500 menguat 0,16% ke posisi 5.222,68. Di sisi lain, Nasdaq melemah 0,03% ke posisi 16.340,87. Meskipun Nasdaq melemah tipis, rata-rata indeks utama minggu ini ditutup dengan catatan tinggi. Dow membukukan kenaikan 2,16% pada periode tersebut, minggu terbaik sejak Desember dan minggu positif keempat berturut-turut. Sedangkan S&P 500 dan Nasdaq Composite, keduanya membukukan kenaikan minggu ketiga berturut-turut, masing-masing naik 1,85% dan 1,14%.

Domestik

Sebelum libur panjang akhir pekan lalu, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun cukup dalam. Di tengah periode perdagangan yang hanya aktif tiga hari tersebut, dana asing juga mengalir deras keluar dari pasar saham Indonesia. IHSG ditutup melemah 0,49% ke posisi 7.088,79 pada Rabu. Sepanjang sepekan terakhir, IHSG telah melemah 2,01%. Sementara itu, dalam sepekan terakhir, investor asing juga tercatat telah melakukan penjualan bersih, yakni sebesar Rp4,62 triliun di seluruh pasar. Lalu sebesar Rp4,19 triliun di pasar reguler dan sebesar Rp426,12 miliar di pasar negosiasi dan tunai.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada perdagangan Rabu minggu lalu, intervensi Bank Sentral membuat USD/IDR bergerak di level 16.080 – 16.090. Siang harinya, Rupiah terus bergerak menuju level 16.050. Hari ini, Rupiah terlihat akan bergerak di Rentang 16.000 – 16.100. Dari pasar obligasi, *Yield* INDOGB sedikit naik sebesar 1-3bps pada perdagangan terakhir di Rabu minggu lalu. Investor terlihat tidak mau mengambil banyak posisi spekulasi menghadapi libur panjang minggu lalu dan juga akan adanya lelang di hari Selasa besok. Untuk lelang sendiri menargetkan sebesar IDR 22T dan memungkinkan untuk maksimal total lelang sebesar IDR 33T. Pada perdagangan Rabu *volume* perdagangan terjadi cukup rendah di bawah rata-rata volume sekitar 14T. Sedangkan untuk harga, obligasi tenor panjang masih cukup bertahan disebabkan oleh *low supply* di market.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.00%	0.25%
U.S	3.50%	0.40%

BONDS	9-Mei	10-Mei	%
INA 10 YR (IDR)	Closed	Closed	N/A
INA 10 YR (USD)	Closed	Closed	N/A
UST 10 YR	4.45	4.50	0.97

INDEXES	9-Mei	10-Mei	%
IHSG	Closed	Closed	N/A
LQ45	Closed	Closed	N/A
S&P 500	5214.08	5222.68	0.16
DOW JONES	39387.76	39512.84	0.32
NASDAQ	16346.26	16340.87	(0.03)
FTSE 100	8381.35	8433.76	0.63
HANG SENG	18537.81	18963.68	2.30
SHANGHAI	3154.32	3154.55	0.01
NIKKEI 225	38073.98	38229.11	0.41

FOREX	8-Mei	13-Mei	%
USD/IDR	16100	16075	(0.16)
EUR/IDR	17298	17316	0.10
GBP/IDR	20115	20128	0.06
AUD/IDR	10584	10590	0.06
NZD/IDR	9641	9664	0.24
SGD/IDR	11871	11861	(0.08)
CNY/IDR	2229	2222	(0.29)
JPY/IDR	103.79	103.12	(0.65)
EUR/USD	1.0744	1.0772	0.26
GBP/USD	1.2494	1.2521	0.22
AUD/USD	0.6574	0.6588	0.21
NZD/USD	0.5988	0.6012	0.40

Economic Data & Event	Actual	Previous	Forecast
NZ Services NZ PSI APR	47.1	47.2	49.1
AU NAB Business Confidence APR	1	1	2
US Fed Jefferson Speech			
US Fed Mester Speech			
EA Eurogroup Meeting			
CN Current Account Prel Q1		\$56.2B	\$83B

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya, informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

SAATNYA
PEGANG KENDALI